

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Untuk pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*) digunakan *cash ETR*. Proksi tata kelola perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya persentase saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan jumlah saham yang diterbitkan atau saham yang beredar tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap perilaku penghindaran pajak.
2. Proporsi dewan komisaris independen (PDKI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya persentase proporsi dewan komisaris independen yang dimiliki institusi dibandingkan dengan jumlah komisaris yang ada tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap perilaku penghindaran pajak.
3. Kualitas audit (KuA) secara statistik mempunyai hubungan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin berkualitas audit suatu

perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan.

4. Komite audit (KoA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti apabila semakin banyak jumlah anggota komite audit maka akan semakin rendah *tax avoidance*. Namun sebaliknya, apabila semakin sedikit jumlah anggota komite audit maka akan semakin tinggi *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sebagai sampel, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir untuk jenis industri lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance*.

5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan *tax avoidance*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menguji penelitian ini menggunakan sampel pada industri lainnya seperti pertambangan, agrikultur dan jasa.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain dalam mengukur *tax avoidance*. Misalnya dengan pengukuran *book tax difference*, *effective tax rate* dan *current effective tax rate*.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait dengan *tax avoidance*, karena penelitian ini R square masih kecil.

